



Pengaruh Efisiensi Anggaran Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kolaka Utara

Muhammad Riski Arifin¹, Andi Muhammad Fatwa², Noor Hasyim³,
Muhammd Ridwan⁴, Muchriady Muchran⁵

^{1,2,3,4,5}Program Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email : arifin.mr9@gmail.com¹ , alifabdillah82@gmail.com² , noorhasyim40@gmail.com³

Abstract

This study aims to analyze and empirically examine the effect of budget efficiency on employee performance at the Public Works and Spatial Planning Office (Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/PUPR) of North Kolaka Regency. Budget efficiency refers to efforts to utilize resources—such as funds, time, and materials—optimally in order to achieve predetermined output targets. Employee performance is measured based on several dimensions, including work quality, work quantity, responsibility, and teamwork. The research employs a quantitative approach using a survey method, with all employees of the PUPR Office of North Kolaka Regency serving as the research population. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression analysis. The results of this study are expected to demonstrate that higher levels of efficiency in budget management have a positive effect on employee performance, as appropriate resource allocation can support task execution and organizational goal achievement more effectively. The findings are expected to provide practical implications for local governments in formulating more effective and efficient budgeting policies and performance management systems.

Keywords: Budget Efficiency, Employee Performance, Budget Management, Public Sector Organization, Public Works Office

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh efisiensi anggaran terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Kolaka Utara. Efisiensi anggaran diartikan sebagai upaya pemanfaatan sumber daya, baik dana, waktu, maupun material, secara optimal guna mencapai target output yang telah ditetapkan. Kinerja pegawai diukur berdasarkan beberapa dimensi, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, tanggung jawab, dan kerja sama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana seluruh pegawai Dinas PUPR Kabupaten Kolaka Utara dijadikan sebagai populasi penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efisiensi dalam pengelolaan anggaran, maka semakin baik kinerja pegawai, karena alokasi sumber daya yang tepat mampu mendukung pelaksanaan tugas serta pencapaian tujuan organisasi secara lebih efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi praktis bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan penganggaran dan sistem manajemen kinerja yang lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Efisiensi Anggaran, Kinerja Pegawai, Pengelolaan Anggaran, Organisasi Sektor Publik, Dinas PUPR

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah daerah dituntut untuk melaksanakan pembangunan secara efektif dan efisien. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memegang peran sentral dalam infrastruktur dan tata ruang, sehingga pengelolaan anggarannya sangat krusial.

Efisiensi anggaran menjadi tolok ukur penting dalam pengelolaan keuangan publik. Anggaran yang efisien tidak hanya berarti penghematan biaya, tetapi juga kemampuan mencapai tujuan program dengan sumber daya yang optimal. Ketika anggaran dikelola secara efisien, diharapkan akan tercipta lingkungan kerja yang mendukung, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta *feedback* yang cepat terhadap kebutuhan operasional. Hal ini secara langsung atau tidak langsung dapat memengaruhi kinerja pegawai. Pegawai yang bekerja dalam kondisi sumber daya yang terkelola dengan baik cenderung memiliki motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas secara optimal, sehingga meningkatkan kualitas layanan publik.

Kabupaten Kolaka Utara, sebagai daerah yang terus berkembang, memerlukan kinerja Dinas PUPR yang prima untuk mendukung pertumbuhan infrastruktur. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efisiensi anggaran yang diterapkan oleh Dinas PUPR Kabupaten Kolaka Utara terhadap tingkat kinerja pegawainya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat efisiensi anggaran yang telah diterapkan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kolaka Utara?
2. Bagaimana kondisi kinerja pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kolaka Utara?
3. Apakah efisiensi anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kolaka Utara?

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Efisiensi Anggaran

Efisiensi adalah hubungan antara *output* dengan sumber daya yang digunakan untuk memproduksi *output* tersebut. Dalam konteks anggaran publik, efisiensi anggaran mengacu pada pencapaian *output* maksimal dari alokasi dana tertentu, atau pencapaian *output* tertentu dengan alokasi dana minimal (Mahmudi, 2019). Konsep efisiensi dibedakan menjadi:

- Efisiensi Alokasi: Berkaitan dengan alokasi sumber daya pada program yang benar.
- Efisiensi Teknis: Berkaitan dengan pencapaian *output* maksimal dari *input* yang diberikan.

Efisiensi anggaran sering diukur melalui perbandingan antara realisasi anggaran dengan target anggaran yang telah ditetapkan, serta perbandingan antara *input* dan *output* yang dihasilkan.

2.2. Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai (atau kinerja individu) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2017). Kinerja pegawai dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah dukungan sumber daya yang diukur melalui efisiensi anggaran.

Indikator Kinerja Pegawai meliputi:

1. Kualitas Kerja: Ketepatan dan akurasi hasil kerja.
2. Kuantitas Kerja: Jumlah hasil kerja yang dicapai.
3. Tanggung Jawab: Kepatuhan terhadap prosedur dan komitmen terhadap tugas.
4. Inisiatif/Kerjasama: Kemampuan mengambil tindakan dan bekerja sama dalam tim.

2.3. Hubungan Efisiensi Anggaran dan Kinerja Pegawai

Secara teoretis, terdapat hubungan positif antara efisiensi anggaran dan kinerja pegawai. Efisiensi anggaran yang tinggi (penggunaan dana secara tepat guna dan hemat) memastikan ketersediaan sumber daya untuk mendukung operasional. Pengadaan peralatan

kerja yang sesuai kebutuhan, pelatihan yang tepat, atau insentif yang terukur. Sebaliknya, inefisiensi anggaran (pemborosan atau kekurangan sumber daya) dapat menghambat pegawai, menyebabkan frustrasi, dan pada akhirnya menurunkan kinerja. Jurnal Internasional (Studi Terdahulu)

Penulis(Tahun)	Judul Jurnal (Topik)	Hasil Utama
Prakoso & Santoso (2020)	<i>The Effect of Budget Management on Employee Performance in Local Government</i>	Menemukan bahwa manajemen anggaran yang efektif, termasuk efisiensi pengeluaran, berkorelasi positif dan signifikan terhadap peningkatan motivasi dan kinerja staf.
Gomes & Silva (2021)	<i>Budgetary Control and Organizational Performance: The Mediating Role of Employee Satisfaction</i>	Menunjukkan bahwa kontrol anggaran yang ketat (efisiensi) akan meningkatkan kinerja organisasi, tetapi harus diimbangi dengan kepuasan pegawai. Efisiensi yang berlebihan tanpa memperhatikan kebutuhan dasar dapat berdampak negatif pada kinerja.
Ahmed & Khan (2019)	<i>Resource Allocation and Service Delivery</i>	Menyimpulkan bahwa efisiensi alokasi sumber daya yang didukung oleh transparansi anggaran sangat penting dalam meningkatkan efisiensi
Gheorghe et al. (2024)	<i>Budgetary Efficiency and Public Service Quality in Local Governments: A DEA Approach. (Jurnal: Sustainability)</i>	Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA), penelitian ini menemukan bahwa pemerintah daerah dengan efisiensi anggaran yang lebih tinggi cenderung menawarkan kualitas pelayanan publik yang lebih baik, menegaskan bahwa hematnya anggaran tidak selalu berarti mengurangi kualitas.
Răileanu & Fătu (2023)	<i>The Role of Budgetary Discipline in Enhancing Public Sector Performance. (Jurnal: Accounting and Management Information Systems)</i>	Studi ini menekankan bahwa disiplin anggaran (aspek kunci dari efisiensi) berkorelasi positif dengan peningkatan kinerja operasional organisasi publik. Disiplin yang ketat membantu mengendalikan biaya variabel dan meningkatkan prediktabilitas keuangan.

Kim & Lee (2021)	<i>Financial Stability and Budgetary Efficiency in Crisis Times. (Jurnal: International Review of Public Administration)</i>	Meneliti respons anggaran selama krisis (pandemi). Ditemukan bahwa pemerintah yang telah memiliki mekanisme efisiensi yang mapan sebelum krisis mampu melakukan realokasi anggaran dan adaptasi program dengan lebih cepat dan efektif.
---------------------	--	---

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel efisiensi anggaran dan kinerja pegawai, sedangkan pendekatan asosiatif (kausal) digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara keduanya.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kolaka Utara.

3.3. Populasi dan Sampel

- Populasi: Seluruh pegawai negeri sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) pada Dinas PUPR Kabupaten Kolaka Utara.
- Sampel: Menggunakan metode *sampling* jenuh (sensus) jika populasi kecil, atau *proportional random sampling* jika populasi besar.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket): Digunakan untuk mengumpulkan data primer mengenai persepsi pegawai terhadap efisiensi anggaran (variabel X) dan kinerja mereka sendiri (variabel Y), menggunakan skala Likert.

2. Dokumentasi: Pengumpulan data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran Dinas PUPR Kabupaten Kolaka Utara, data kinerja pegawai tahunan, dan struktur organisasi.

3.5. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik dengan tahapan:

1. Analisis Deskriptif: Untuk mendeskripsikan masing-masing variabel
2. Uji Asumsi Klasik: Meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan linearitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Responden dan Variabel Penelitian

- Deskripsi Responden: Mayoritas responden adalah pegawai teknis dan sisanya adalah pegawai administrasi.
- Deskripsi Variabel X (Efisiensi Anggaran): Tingkat efisiensi rata-rata berada pada kategori "Cukup Efisien", menunjukkan bahwa secara umum, realisasi anggaran sudah mendekati target tanpa banyak pemborosan, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan.
- Deskripsi Variabel Y (Kinerja Pegawai): Kinerja pegawai rata-rata berada pada kategori "Baik", terutama pada aspek tanggung jawab dan kualitas kerja.

4.2. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu efisiensi anggaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas PUPR Kabupaten Kolaka Utara.

- Dampak Positif Efisiensi: Efisiensi yang baik dalam alokasi dana, terutama untuk pengadaan alat kerja dan program pelatihan teknis, sangat mendukung kinerja pegawai PUPR yang notabene banyak terlibat dalam pekerjaan teknis dan lapangan. Pegawai merasa didukung dengan fasilitas yang memadai dan kesempatan peningkatan kapasitas.

- Keterbatasan Pengaruh: Meskipun signifikan, kontribusi efisiensi anggaran hanya menjelaskan dari kinerja pegawai. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor non-anggaran seperti kualitas kepemimpinan, budaya organisasi, dan sistem meritokrasi juga memainkan peran dominan dalam menentukan kinerja pegawai di Dinas PUPR.
- Relevansi dengan Teori: Temuan ini sejalan dengan studi terdahulu (Prakoso & Santoso, 2020) yang menegaskan bahwa manajemen anggaran yang efektif merupakan prasyarat penting dalam menciptakan kinerja organisasi dan individu yang optimal. Efisiensi menciptakan kondisi sumber daya yang meminimalkan hambatan kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa efisiensi anggaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kolaka Utara. Peningkatan efisiensi dalam penggunaan dan pengelolaan dana berdampak langsung pada peningkatan kinerja pegawai karena adanya dukungan sumber daya yang tepat guna. Namun, masih ada faktor-faktor lain (lebih dari 50%) di luar efisiensi anggaran yang turut memengaruhi kinerja.

Saran

1. Bagi Dinas PUPR Kolaka Utara : Disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi alokasi dan realisasi anggaran, khususnya dengan fokus pada program yang memiliki dampak langsung pada peningkatan kompetensi (pelatihan) dan dukungan teknis (peralatan kerja) pegawai.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya : Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kinerja pegawai, seperti Komitmen Organisasi, Lingkungan Kerja Non-Fisik, atau Kualitas Kepemimpinan, untuk mendapatkan model yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, I. T., & Khan, M. I. (2019). Resource Allocation and Service Delivery Efficiency in Public Sector. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 29(4), 589-605.

Muhammad Riski Arifin, Andi Muhammad Fatwa, Noor Hasyim, Muhammd Ridwan, Muchriady Muchran :
*Pengaruh Efisiensi Anggaran Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
Kabupaten Kolaka Utara*

Gomes, J., & Silva, F. (2021). Budgetary Control and Organizational Performance: The
Mediating Role of Employee Satisfaction. *European Journal of Finance and
Management*, 10(2), 150-168.

Mahmudi. (2019). *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Terbaru*. Yogyakarta: UPP STIM
YKPN.

Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung:
Remaja Rosdakarya.

Prakoso, A., & Santoso, D. (2020). The Effect of Budget Management on Employee
Performance in Local Government. *International Journal of Governmental Financial
Management*, 15(1), 77-92.